

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) DI SMP Ya BAKII 1 KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

KURNIA FATIMAH

NIM. 1223302023

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
DI SMP Ya BAKII 1 KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

**KURNIA FATIMAH
NIM : 1223302023**

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen. Komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran dan evaluasi yang satu sama lain saling berinteraksi. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Di SMP YABAKII 1 Kesugihan terdapat mata pelajaran bahasa Arab pada kelas VII, VIII dan IX. Dan di sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum adalah suatu alat yang amat penting dalam merealisasikan dan mencapai tujuan pendidikan sekolah. Para siswa merasa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab yang sangat sulit untuk dipelajari. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan setelah guru selesai menyampaikan materi per pokok bahasan dan menggunakan prinsip berkesinambungan.

Fokus masalah skripsi ini yaitu kepada pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di SMP YABAKII 1 Kesugihan. Adapun rumusan masalah skripsi ini yaitu "Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP YABAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap".

Dalam penilaian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menjamin keabsahan penelitian ini, penulis dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi mata pelajaran bahasa Arab di SMP YABAKII 1 Kesugihan sudah bagus atau baik. Evaluasi yang dilaksanakan di sekolah tersebut antara lain tes lisan, tes tertulis, pre test, praktik/perbuatan, evaluasi proyek, evaluasi portofolio.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran Bahasa Arab, dan Kurikulum KTSP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN KTSP

A. Evaluasi Pembelajaran	15
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	15
2. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran	17
3. Objek dan Subjek Evaluasi	20
4. Macam-macam Teknik Tes.....	24
5. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	25
B. Pembelajaran Bahasa Arab	28
1. Pengertian pembelajaran Bahasa Arab.....	28
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	29
3. Pendekatan Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab	32
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	35
1. Pengertian kurikulum tingkat satuan pendidikan	35
2. Prinsip-prinsip KTSP	36
3. Kekuatan dan Kelemahan KTSP.....	38
D. Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	55
B. Hasil Penelitian.....	78
C. Pembahasan	91

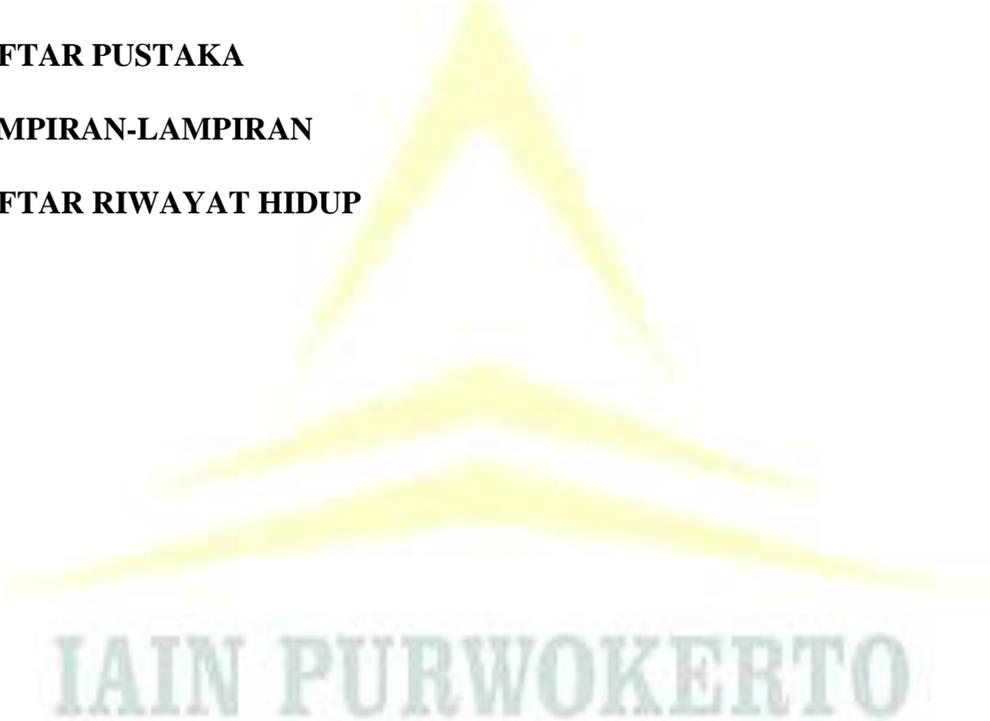
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan juga dapat membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Sebab dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan di Negara kita sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian pendidikan harus senantiasa ditumbuh kembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan pendidikan. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia, tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan maju dan berkembang.

Dalam kaitannya dengan pendidikan salah satu komponen yang sangat penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum. Karena Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah.¹ Hal ini karena isi kurikulum memuat sejumlah mata pelajaran, garis besar pokok pengajaran dan jumlah jam belajar masing-masing pelajaran dalam sepekan, sebulan bahkan selama satu tahun pelajaran. Oleh karena itu, kurikulum dalam konteks ini dipandang dengan begitu penting dalam keberhasilan mencapai tujuan pendidikan.

¹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.4

Berbicara dengan kurikulum, kurikulum di Indonesia akhir-akhir ini banyak selalu mengalami perubahan yang kompleks seperti dari kurikulum 1994 dirubah menjadi 2004 atau sering disebut dengan kurikulum KBK. kemudian sekarang berubah lagi menjadi kurikulum 2006 atau sering dinamakan dengan kurikulum KTSP dan sekarang juga berubah menjadi kurtilas. perubahan kurikulum memang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan sekarang ini, karena zaman selalu berubah maka kurikulum pun harus adanya inovasi ataupun perubahan sesuai dengan tuntutan zaman yang global seperti saat sekarang ini. Oleh karena itu perubahan dan pembaharuan kurikulum harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal ayat 2 adalah Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan potensi daerah, dan peserta didik.²

Pada masa ini, kehidupan dan peradaban manusia sekarang ini sudah banyak sekali mengalami perubahan dalam berbagai hal, seperti halnya KTSP memberi keleluasaan penuh setiap sekolah mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.³ Dalam menghadapi perubahan tersebut, manusia berpacu serta berupaya mengembangkan bidang pendidikan baik dibidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam maupun ilmu-ilmu yang lain.

²Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Aplikasi KTSP disekolah*, (Yogyakarta: Bening, 2010), hlm 42

³Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm.94

Dari kutipan diatas yang dimaksud dengan KTSP adalah suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu, dan efisien pendidikan agar dapat memodifisikan keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Untuk mewujudkan hal itu, guru memiliki peran yang sangat penting ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu membuat siswa itu tidak bosan dan dapat pembelajaran itu berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi siswa, untuk mengembangkan kemampuan pada siswa baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa semua guru, dari TK dengan SLTP sampai SLTA harus berkualifikasi minimal S-1, sedangkan untuk dosen di perguruan tinggi minimal S-2. Seorang Guru atau Dosen yang profesional tentu harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, dan kompetensi sosial, sebagai mana telah diatur dalam peraturan pemerintah No.19/2005 tentang standar nasional pendidikan. Untuk menguasai kompetensi pedagogik, maka Guru harus mempelajari ilmu pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis, yang salah satu mata kuliahnya adalah evaluasi pembelajaran.⁴

Dalam pelaksanaannya disekolah sistem pembelajaran dikembangkan menjadi 4 komponen utama yaitu: tujuan, bahan atau materi, pengalaman belajar

⁴Zaenal Arifin, *evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.iii-iv.

mengajar (PBM) dan evaluasi, masing-masing komponen merupakan bagian yang integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. dalam hal ini bahwa dari masing-masing komponen tersebut penting. Tetapi komponen yang sangat penting adalah evaluasi.

Evaluasi memegang peranan penting dan menentukan. Evaluasi bukan hanya itu saja peranannya, tetapi juga untuk mengetahui relevansi materi dan pengalaman belajar-mengajar terhadap tujuan. Evaluasi itu sangat berguna untuk perbaikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau aktifitas yang dilakukan, baik yang sudah maupun yang sedang berlangsung serta untuk pengembangan program pengajaran berikutnya di masa yang akan datang. Maka evaluasi harus bisa mempertanggung jawabkan semua dalam kegiatan tersebut.

Berbicara evaluasi, Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (*evaluand*), sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu.⁵ Dari konsep tersebut ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi, pertama evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan, kedua proses dilakukan untuk memberi makna atau nilai-nilai artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi, apakah dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila pelaksanaannya senantiasa berpegang pada 3 prinsip dasar yaitu: prinsip

⁵Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, (Bandung: Kencana, 2005)hlm.181

keseluruhan, prinsip kesinambungan, dan prinsip objektivitas.⁶ untuk mengetahui keberhasilan dari mata pelajaran bahasa Arab, apakah pembelajaran sudah berhasil dan sesuai dengan yang di harapkan dan tentunya sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinyu agar dapat menggambarkan kemampuan siswa yang dievaluasi.⁷

Berdasarkan pada observasi awal pada tanggal 7 November 2015 kepada Ibu Sri Kusmiatun sebagai guru bahasa Arab, bahwa SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa arab berdasarkan KTSP, yang mana guru bahasa Arab telah melaksanakan evaluasi pembelajarannya karena kebanyakan siswa nilai bahasa Arab belum mencapai KKM maka guru melaksanakan evaluasinya setiap penyampaian materi per pokok bahasan maksudnya Evaluasi disini menggunakan prinsip berkesinambungan atau terus menerus. berkesinambungan ini terdapat sebuah prinsip dalam pelaksanaan evaluasi. tujuan selalu melaksanakan evaluasi dengan berkesinambungan adalah guru akan mengetahui keahaman dan mengukur kemampuan siswa-siswi tersebut. Apakah siswa paham atau tidak dalam materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Bentuk evaluasi yang dilakukan di sekolah tersebut diantaranya tes lisan, tes tertulis dan tes praktek/perbuatan. Maka dari itu evaluasi sangat penting karena evaluasi

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.31

⁷Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm.46

tersebut sebagai tolak ukur seberapa pemahaman atau kemampuan siswa-siswi terhadap materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Guna memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut di atas sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kamus Baru Bahasa Indonesia pelaksanaan artinya cara melakukannya.⁸ Sedangkan Pelaksanaan itu sendiri adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencari tujuan secara efektif dan efisien.⁹

Kata evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti penilaian.¹⁰ Kata value atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya

⁸ Yulius, dkk, *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 124

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 21

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.24.

baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah, dan sebagainya.¹¹

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi.¹²

Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar, pada hakekatnya pembelajaran merupakan perencanaan atau desain sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik.¹³ Menurut bukunya Sunhaji, pembelajaran diartikan suatu aktivitas untuk menstransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai pejabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.¹⁴ Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.

¹¹ M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006), hlm. 2

¹² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), hlm. 9

¹³ Fathurrohman muhamad & Sulistyorini, *Belajar & pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (yogyakarta: Teras, 2005), hlm.7

¹⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm.37

Bahasa Arab adalah kalimat- kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk menggunakan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁵ Bahasa Arab tak ubahnya bahasa Asing lain di dunia. Ia tumbuh dan berkembang sesuai kepentingan orang-orang yang menggunakannya. Suatu bahasa hidup jika masyarakat masih memakainya dalam kehidupan sehari-hari dan dikatakan mati jika sebaliknya.¹⁶

Dari beberapa definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu rencana yang dilakukan guru ketika akan melakukan penilaian khususnya dalam penilaian pembelajaran bahasa Arab, agar tujuan penilaian tersebut berjalan efisien efektif dan nyata yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, agar hasil pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai oleh guru, siswa dan kurikulum. Agar pelaksanaan evaluasi ini berjalan maka guru harus mempunyai tiga komponen tersebut yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “ pelari” dan *curere* yang berarti “ tempat berpacu”. Jadi istilah kurikulum pada zaman romawi kuno mengandung pengertian sebagai

¹⁵Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.31

¹⁶Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi*, (Jakarta: Pustaka AlHusna Baru, 2004), hlm.24

suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish.¹⁷

Menurut pasal 1 ayat (19) Undang-undang Sisdiknas pengertian KTSP seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran.¹⁸

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.¹⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan KTSP dalam skripsi ini adalah suatu kurikulum operasional yang dibuat atau disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing lembaga atau tingkat satuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan batasan-batasan yang penulis ambil dari judul penulis bermaksud untuk meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan KTSP yang meliputi beberapa tahap yaitu tahap

¹⁷ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.19

¹⁸Sholeh Hidayat, *Pengembangan ...*, hlm.88

¹⁹ E.Mulyasa , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2007), hlm.19

perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil tes dimana evaluasi tersebut di dasarkan KTSP.

3. SMP Ya BAKII 1 Kesugihan

SMP Ya BAKII 1 Kesugihan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kabupaten cilacap yang terletak di jalan kemerdekaan timur No.16, Desa kesugihan kidul, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang merupakan sekolah atau madrasah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Berdasarkan batasan-batasan dan penegasan istilah tersebut maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan KTSP di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan KTSP di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi terkait dengan bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan
- b. Memberi motivasi kepada guru untuk terus menerus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- c. Memberikan gambaran ataupun informasi mengenai pelaksanaan evaluasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Dari beberapa pustaka yang sekiranya relevan dengan skripsi yang penulis kerjakan, penulis mengambil beberapa pustaka.

Dalam Kajian pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang Evaluasi Pembelajaran di sekolah. Terkait pada penelitian terdahulu yaitu : Skripsi Isnadi yang berjudul "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata pelajaran Bahasa Arab di MA

EL-BAYAN Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012 “.Skripsi tersebut meneliti tentang fokus pada Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA EL-BAYAN Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012 terkait dengan pelaksanaan evaluasi dan pengolahan hasil evaluasinya.

Skripsi Nur Robingaton Hidayati yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MTS Negeri Sambong kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015“. Peneliti ini fokus tentang teknik evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum 2013.

Skripsi Eka yang berjudul “Implementasi KTSP Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Ma’arif NU 1 Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011“. Skripsi ini lebih menitik beratkan pada pelaksanaan KTSP pada pelajaran Akidah Akhlak di MTS NU 1 Gumelar Kabupaten Banyumas oleh guru yang bersangkutan.

Dari ketiga penelitian yang sudah ada, yang hendak peneliti dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Dimana persamaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan kualitatif yang bersifat deskriptif. dan sama-sama meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaanya yaitu dari sisi subyek maupun objek penelitiannya. Oleh karena itu penelitian ini memiliki unsur kebaruan, sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap” adalah berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

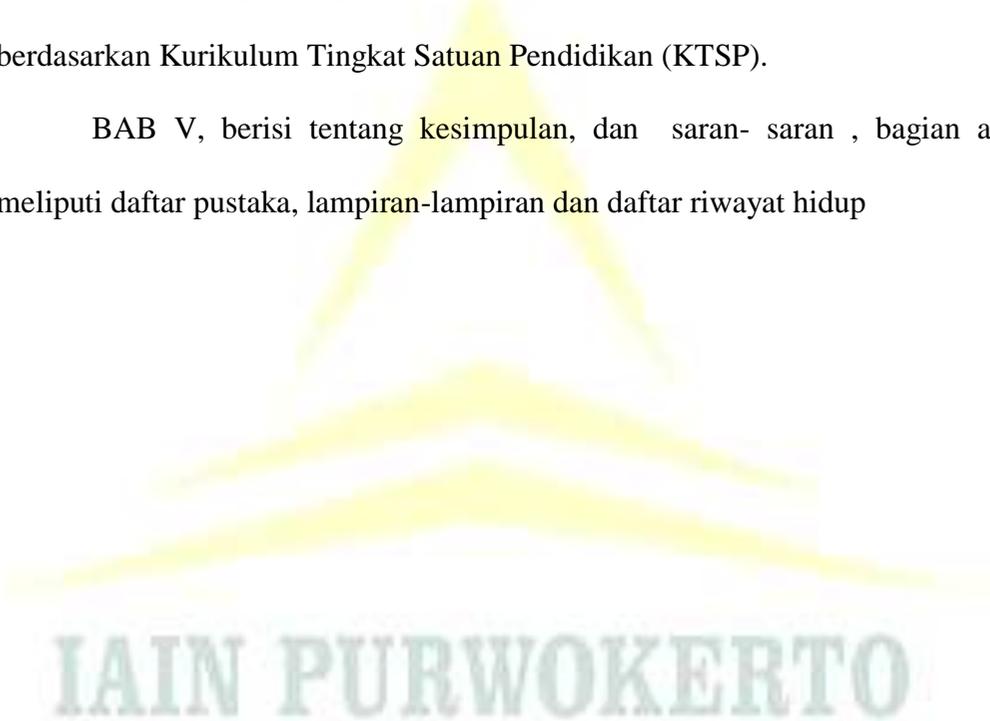
BAB II, berisikan Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan KTSP yang meliputi: pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran, objek dan subjek evaluasi, teknik tes, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, pengertian pembelajaran Bahasa Arab, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, pengertian KTSP, Prinsip-prinsip KTSP, kekuatan dan kelemahan KTSP, dan Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan KTSP.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, lokasi penelitian Subjek penelitian, Objek Penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi tiga sub bab, sub bab pertama tentang gambaran umum SMP Ya BAKII 1

Kesugihan yang meliputi, sejarah berdirinya dan letak geografis SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, visi dan misi SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, tujuan SMP Ya BAKII 1 kesugihan, struktur organisasi SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, serta sarana dan prasarana. Sub bab yang ke dua berisi Hasil Penelitian tentang proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berdasarkan KTSP serta sub yang ke tiga berisi pembahasan mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB V, berisi tentang kesimpulan, dan saran- saran , bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan :

Bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan belum maksimal. Karena jalannya pelaksanaan evaluasi itu melaksanakannya dengan mendadak atau jarang melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran itu sangat penting bertujuan untuk jalannya proses pembelajaran. Walaupun ada beberapa mengikuti prinsip –prinsip evaluasi, tetapi nilai siswa kebanyakan masih dibawah KKM. Maka guru tersebut sering melaksanakan evaluasi terhadap siswanya, agar dapat mencapai KKM.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan berdasarkan temuan penulis di lapangan khusus bagi guru dan siswa di SMP YABAKII 1 Kesugihan:

1. Guru pelajaran bahasa Arab
 - a. Sebagai guru bahasa Arab ketika akan melaksanakan evaluasi, maka harus mengetahui prinsip-prinsip yang telah ditentukan dalam

pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Karena evaluasi tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Ketika sebagai guru harus atau melakukan evaluasi terhadap siswa, karena Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kepahaman dan untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Siswa SMP YABAKII 1 Kesugihan :

- a. Siswa harus lebih semangat ketika pembelajaran bahasa Arab karena mengingat fungsi bahasa Arab dalam kehidupan sangat banyak manfaatnya.
- b. Siswa harus lebih menyadari bahwa fungsi evaluasi sangat penting, karena fungsi evaluasi sebagai alat atau mengukur kemampuan siswa. Ketika guru tidak melaksanakan evaluasi maka siswa mengerjakan soal seandainya atau akan terjadi contek-contekan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar,Teori dan Aplikasi*. Jepara: Pustaka Rizki Putra.
- Ahmad Muhtadi Anshor, ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Zaenal.2010. *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani,Jamal Ma'ruf . 2010.*Tips Efektif Aplikasi KTSP di sekolah*.Yogyakarta: Bening.
- Djam'an Satrio Aan Komariah.2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2012. “ *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat,Sholeh . 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad Asep & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. yogyakarta: Mukti Pressindo.
- John W. Creswell.2010.*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M.Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT
- Mu'in,Abdul .2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta : Pustaka Al Husna Baru.
- Muhamad, Fathurrohman & Sulistyorini.2005. *Belajar & pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E..2007. *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan pedoman Bagi pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, M. Ngilim. 1984. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro, Widoyoko Eko. 2015. *Evaluasi Program pembelajaran Panduan Praktis Bagi pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*. Bandung: kencana.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Susilo, Muhammad Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Yulius, dkk. 1984. *Kamus Baru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.